

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan *field research*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan menurut Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sebuah alat untuk memaparkan dan memahami makna yang berasal dari individu dan kelompok mengenai masalah sosial atau masalah individu. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang sudah muncul, yakni dengan mengumpulkan data menurut latar partisipan, menganalisis data secara induktif, mengelola data dari yang spesifik menjadi tema umum dan membuat penafsiran mengenai makna dibalik data. Jenis penelitian

kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. (Ramdhan, 2021, p. 6)

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Kota Solok yang berlokasi di Sungai Lambai. Sehubungan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif maka penelitian ini tidak ditentukan batas waktu secara jelas sampai peneliti memperoleh pemahaman yang benar-benar mendalam mengenai objek yang diteliti.

C. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jadi dalam penelitian ini data yang terkumpul terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan atau sumber data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian. (Nashihin & Zaini, 2023, p. 50) Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang pembinaan akhlak mulia bagi anak asuh di Panti Asuhan Tunas Bangsa Kota Solok. Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari pengurus panti, pengasuh dan anak asuh.
2. Data Sekunder, adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya yang berkaitan. Data sekunder biasanya berupa fakta, catatan atau laporan sejarah yang disusun dari arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan, yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, yaitu mengenai gambaran akhlak anak asuh, metode, faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak bagi anak di panti asuhan. Adapun sumber data tidak langsung dari informan lapangan peneliti dapatkan dari

masyarakat disekitar panti asuhan, teman satu sekolah dari anak-anak panti asuhan maupun jurnal dan artikel yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperoleh.

Upaya memperoleh data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standar. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung menggunakan indra, mencatat hasil pengamatan menggunakan alat seperti lembar catatan maupun foto. Melalui observasi ini, secara khusus dimanfaatkan untuk mengamati data yang erat kaitannya dengan data-data yang berhubungan dengan gambaran akhlak anak panti serta metode yang digunakan oleh panti asuhan dalam pembinaan akhlak anak asuh dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak bagi anak di Panti Asuhan Tunas Bangsa Kota Solok, dan observasi ini dilakukan kepada anak asuh beserta pengurus dan pengasuh panti asuhan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, Yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Ada dua cara tipe wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara tidak

terstruktur yang lebih bersifat luwes dan terbuka. Wawancara ini digunakan memperoleh data-data dan informasi tentang gambaran akhlak serta metode dan faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak bagi anak serta mencatat atau merekam hasil wawancara tersebut, namun peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara agar tetap sistematis dan terarah, hanya saja peneliti akan mengembangkannya dari pedoman tersebut. Informan yang akan peneliti wawancara adalah Anak asuh, Pengurus, Pengasuh di Panti asuhan serta masyarakat sekitar Panti Asuhan Kota Solok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengambil data melalui dokumentasi yang ada, dengan tujuan untuk melengkapi data yang sifatnya tertulis seperti dokumen panti asuhan, struktur organisasi, data pengurus dan pengasuh, kurikulum dan program kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak mulia anak di Panti Asuhan Tunas Bangsa Kota Solok, serta metode, faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak mulia bagi anak di Panti Asuhan Tunas Bangsa dengan menggunakan dokumen pribadi seperti buku harian pembina dan pengasuh serta dokumen resmi seperti laporan perkembangan anak asuh.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diberitakan kepada orang lain.

Miles & Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (data reduction): (2) paparan data (data display): dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drwing/verifying). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.

Berikut ini akan dipaparkan masing-masing tahapan dalam analisis data, antara lain :

1. Tahap Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi. Setelah mendapatkan seluruh data tentang Pembinaan Akhlak

Mulia Pada Anak Asuh Panti Asuhan Tunas Bangsa Kota Solok terkumpul, baik dalam bentuk hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen arsip dan data pendukung lainnya. Kemudian data tersebut mulai diolah dengan cara memilah data mana yang penting untuk diambil menjadi pendukung penelitian, dan data mana yang kurang sesuai. Proses ini berlangsung sampai laporan penelitian ini telah disusun.

2. Tahap Penyajian data (Data Display)

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja. Data dapat menggambarkan bagaimana proses pembinaan akhlak mulia pada anak di di Panti Asuhan Tunas Bangsa Kota Solok.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan (Verification) Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam objek penelitian yang berdoman pada kajian peneliatian.yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan setealah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan

akhir. Seperti tahap-tahap yang telah dijelaskan diatas maka peneliti berusaha mengungkapkan data sesuai dengan fakta di Lapangan yaitu di Panti Asuhan Tunas Bangsa Kota Solok. Setelah data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati, maka akan dirangkum dan diverivikasi oleh peneliti. Artinya bahwa data yang diperoleh peneliti selanjutnya dianalisa serta disajikan dalam suatu pandangan yang utuh.

Dalam penulisan skripsi ini yang diteliti adalah mengenai karakteristik atau akhlak anak asuh di Panti Asuhan Tunas Bangsa Kota Solok, kemudian kegiatan yang di jalankan oleh pihak pengurus atau pengasuh dalam membina akhlak anak. Sehingga peneliti berusaha memberikan gambaran metode efektif yang digunakan dalam pembinaan. Artinya sangat diperlukan adanya perhatian khusus bagi tiap individu karena masing-masing anak mengalami latar belakang problematika yang berbeda-beda, suasana lingkungan sebelumnya yang beraneka macam.